

ABSTRAK

Muhammad Akhyar. 200104010130 *Strategi Komunikasi Public Relations di Mesjid Jami Pemurus Dalam Kota Banjarmasin.* Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin. Pembimbing : (I) Dr. Zainal Pikri, M.Ag, MA. dan (II) Hj. Nahed Nuwairah, S.Ag, M.Hi

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Public Relations, Masjid, Dakwah, Humas, Komunikasi Islam.

Di era sekarang, masjid memiliki fungsi yang lebih luas dari sekadar tempat melaksanakan ibadah. Masjid juga menjadi pusat aktivitas keagamaan, pendidikan, sosial, serta sarana penyampaian dakwah. Dalam hal ini, keberadaan Humas (Public Relations) memegang peran penting dalam membentuk citra baik masjid dan mempererat hubungan dengan masyarakat sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi komunikasi yang digunakan oleh Public Relations (Humas) di Mesjid Jami Pemurus Dalam, Banjarmasin, dalam mendukung kegiatan keagamaan serta membina hubungan baik antara pengurus masjid dan masyarakat. Masjid saat ini tidak hanya berperan sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pembelajaran, sosial, dan dakwah. Dalam konteks tersebut, Public Relations memiliki peran penting dalam membangun citra positif masjid dan meningkatkan partisipasi jamaah.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan lapangan (field research). Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dengan pengurus masjid, serta dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori strategi komunikasi dengan unsur-unsur seperti tujuan komunikasi, audiens, pesan, media, saluran komunikasi, sumber daya, dan tenggat waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan oleh Public Relations di Mesjid Jami Pemurus Dalam melibatkan perencanaan matang melalui musyawarah rutin, penggunaan kombinasi media tradisional dan digital (seperti pengumuman langsung, media sosial, dan live streaming YouTube), serta pendekatan komunikasi yang inklusif kepada semua kalangan masyarakat. Strategi ini efektif dalam menjangkau audiens yang luas dan meningkatkan partisipasi dalam berbagai kegiatan masjid, seperti kajian rutin, peringatan hari besar Islam, pelatihan jenazah, dan khitanan massal. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran komunikasi dalam mengembangkan fungsi sosial dan dakwah masjid secara berkelanjutan.